

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL-MUNAWAROH

Khoirul Muttaqin

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, Indonesia

e-mail; khoirulmuttaqin2004@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa, dan peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu prioritas utama pemerintah Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di MTs Al-Munawaroh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali berbagai aspek terkait praktik, kebijakan, dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber data primer kepala sekolah dan guru. Data sekunder dari buku dan jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di MTs Al-Munawaroh menerapkan beberapa strategi penting, antara lain peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan dan workshop rutin, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Kepala sekolah juga menerapkan supervisi pembelajaran secara rutin untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah menjadi strategi penting dalam mendukung pengembangan mutu pendidikan, yang diwadahi melalui Dewan Sekolah. Peningkatan sarana dan prasarana juga menjadi fokus utama dalam mendukung kualitas pembelajaran. Dengan strategi-strategi tersebut, MTs Al-Munawaroh berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan serupa.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan

Abstract

Education is one of the important factors in the progress of a nation, and improving the quality of education is one of the main priorities of the Indonesian government. To achieve these goals, school principals have a strategic role in managing and developing educational resources. This study aims to identify and analyze the strategies implemented by principals at MTs Al-Munawaroh in improving the quality of education. A qualitative approach was used to explore various aspects related to practices, policies and challenges faced by principals in an effort to improve the quality of education. Primary data sources are principals and teachers. Secondary data from relevant books and journals. The results showed that principals at MTs Al-Munawaroh implemented several important strategies, including improving teachers' pedagogical competence through regular training and workshops, as well as using innovative and technology-based learning methods. Principals also implement regular learning supervision to ensure that the learning process runs in accordance with established standards. In addition, the involvement of parents and the community in school activities is an important strategy in supporting the development of education quality, which is organized through the School Council. Improving facilities and infrastructure is also a major focus in supporting the quality of learning. With these strategies, MTs Al-Munawaroh has succeeded in creating a conducive and quality educational environment. This research is expected to provide insight for other schools that want to improve the quality of education through a similar approach.

Keywords: Principal's Strategy, Education Quality Improvement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental dan sangat strategiskarena melalui pendidikan suatu bangsa itu bangkit dan berkembang, program mencerdaskan

kehidupan bangsa merupakan suatu cita-cita negara sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar negara Republik Indonesia. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dan lembaga pendidikan yang mengemban tugas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia telah menunjukkan banyak kemajuan, didukung oleh berbagai program yang dirancang pemerintah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah telah merencanakan program-program baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang guna memastikan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia berlangsung secara berkesinambungan. (Siswopranoto, 2022).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Untuk mendukung terwujudnya program peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, hal ini ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP menetapkan kriteria minimal untuk sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Nomor 17 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Pasal 3 PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP. SNP berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di setiap jenjang, guna mewujudkan pendidikan nasional yang berkualitas. Standar ini menjadi barometer untuk mengukur dinamika dan kemajuan dalam bidang pendidikan.

Strategi kepala sekolah dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks adalah dengan terus meningkatkan dan menyesuaikan penguasaan kompetensi tenaga kependidikan. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan tenaga pendidik yang profesional, sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pejabat profesional dalam organisasi sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya organisasi dan menjalin kerja sama yang efektif dengan para guru untuk mendidik siswa, guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan. (Hidayat Sutisna et al., 2023)

Salah satu alasan utama mengapa upaya meningkatkan mutu pendidikan sering tidak berhasil adalah karena pendekatan yang terlalu berfokus pada input. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa dengan memenuhi kebutuhan seperti materi ajar, alat belajar, fasilitas, serta pelatihan guru, sekolah secara otomatis akan menghasilkan output berkualitas. Namun, pendekatan input-output ini tidak sepenuhnya efektif di bidang pendidikan, berbeda dengan yang terjadi pada sektor ekonomi dan industri. (Fitrah, 2017)

Selain itu, pengelolaan pendidikan selama ini cenderung berorientasi pada tingkat makro dan dikendalikan oleh birokrasi pusat. Akibatnya, banyak kebijakan yang dirancang di tingkat pusat tidak terealisasi atau tidak berjalan dengan efektif di tingkat sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor seperti sarana dan prasarana, tetapi juga oleh perencanaan dan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah. Di MTs Al-Munawaroh, kepala sekolah diharapkan mampu menjadi pemimpin yang visioner, inovatif, dan responsif

terhadap kebutuhan pendidikan di era yang terus berkembang. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pembinaan tenaga pendidik, penyediaan fasilitas belajar yang mendukung, hingga pengembangan budaya belajar yang positif. Kepala sekolah juga bertugas memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan dan pembimbingan. Selain itu, kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa didukung untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan kepala sekolah di MTs Al-Munawaroh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis bagaimana strategi-strategi tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Munaworoh. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terkait praktik, pengalaman, dan pandangan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Sugiyono (2018) juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami konteks dan proses sosial yang terjadi di lapangan, seperti yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali berbagai aspek, seperti strategi manajerial, kebijakan, dan faktor-faktor pendukung serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru, dan staf dalam menjalankan proses pendidikan yang berkualitas. Analisis data menggunakan data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Peningkatan Kualitas Pengajaran: Kepala sekolah di MTs Al-Munaworoh menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, di antaranya adalah melalui penyelenggaraan pelatihan dan workshop untuk para guru secara rutin. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Strategi merupakan kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan dan pengendali dalam menentukan pilihan-pilihan yang membentuk tujuan dan arah sebuah organisasi. Strategi juga dapat diartikan sebagai seni dalam memanfaatkan kemampuan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan, dengan membangun hubungan yang efektif dengan lingkungan sekitar dalam kondisi yang paling menguntungkan. (Banun et al., 2016). Menurut Slameto (2010:131)) strategi adalah sebuah rencana yang dirancang untuk memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana besar organisasi untuk menghadapi tantangan saat ini dan mencapai tujuan tertentu. Sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki strategi khusus untuk meningkatkan motivasi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungannya. Kepala sekolah digambarkan sebagai individu yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan siswa. Mereka dituntut untuk mampu

menciptakan perubahan serta terobosan guna meningkatkan mutu dan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Strategi dapat diartikan sebagai pendekatan menyeluruh yang melibatkan pelaksanaan ide, perencanaan, dan berbagai aktivitas dalam periode waktu tertentu. Strategi yang efektif mencakup koordinasi kerja tim, memiliki tema yang jelas, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang sejalan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan ide secara rasional, menggunakan dana secara efisien, serta dilengkapi dengan taktik untuk mencapai tujuan secara optimal. Strategi bukan merupakan masalah penentuan tahunan, strategi membutuhkan waktu dan keamanan untuk berjalan lancar. Keberhasilan akan terjadi karena strategi dijalankan dengan konsistensi dari waktu ke waktu. Sedangkan kegagalan bisa terjadi karena strategi diubah-ubah (Coutler, 2010).

Pengawasan dan Supervisi Pembelajaran: Salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah melakukan supervisi secara rutin kepada para guru. Supervisi ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan serta untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola kelas. Kepala sekolah juga menggunakan berbagai pola supervisi, termasuk kunjungan kelas secara mendadak, guna mengetahui kondisi pembelajaran secara langsung (Arnadi et al., 2021) Arnadi, A., Putra, P., & Hamdah, H. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 90. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>

Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 137.

Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>

Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>

Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>

- a. .
- b. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Kepala sekolah di MTs Al-Munaworoh menyadari pentingnya dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah aktif mengadakan pertemuan dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah. Masyarakat juga dilibatkan melalui Dewan Sekolah, yang memberikan dukungan baik materiil maupun moral untuk pengembangan program-program pendidikan di sekolah.
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana: Kepala sekolah juga fokus pada peningkatan sarana dan prasarana sekolah sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya ini dilakukan melalui perencanaan yang matang terkait kebutuhan sarana, pengadaan fasilitas belajar yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman. Selain itu, pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana dilakukan secara berkala untuk memastikan kelayakannya.
- d. Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM): Kepala sekolah berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia, baik itu guru, staf, maupun siswa. Salah satu strategi yang diterapkan adalah pemberian insentif bagi guru yang menunjukkan kinerja baik serta

pembinaan karakter yang kuat bagi siswa. Penguatan SDM ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang produktif dan kondusif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

- e. Pencapaian Tujuan Pendidikan: Dengan penerapan berbagai strategi tersebut, kepala sekolah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Munaworoh. Siswa-siswa yang lulus dari sekolah ini menunjukkan prestasi yang membanggakan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Selain itu, lingkungan belajar yang lebih baik juga menciptakan suasana yang mendukung perkembangan karakter siswa yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Munaworoh", dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut: **Kepemimpinan Kepala Sekolah:** Kepala sekolah berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif. Strategi yang diterapkan mencakup perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. **Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan proaktif** dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. **Pengembangan Kompetensi Guru:** Salah satu strategi utama adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah mengadakan berbagai program pelatihan, workshop, serta supervisi untuk memastikan guru menguasai kompetensi pedagogik dan profesional yang dibutuhkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Kepala sekolah memfokuskan perhatian pada pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran lainnya, yang berkontribusi pada tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. **Keterlibatan Masyarakat dan Orang Tua:** Kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan mereka dalam mendukung program-program sekolah sangat penting, baik dalam bentuk dukungan materiil maupun moral. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Dengan penerapan berbagai strategi ini, kualitas pembelajaran di MTs Al-Munaworoh meningkat secara signifikan. Hasilnya tercermin dalam prestasi siswa yang semakin baik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, suasana pembelajaran yang kondusif juga mempengaruhi perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Negeri, I., & Lhokseumawe, I. (n.d.). 1(02).
- Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 137.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hadi, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Intelektualita*, 5, 17–26. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443>

- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Sitompul, P. (2006). *Indikator Pendidikan Bermutu: Studi Kasus di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto, A. (2010). *Pendidikan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, M. (2020). *Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, H. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, G., West, B., & Smith, R. (2006). *Quality Schools: What Makes Them Great?*. Utah: Center for the School of the Future, Utah State University.
- Hadi, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan: Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2001). *Pedoman Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Coutler, M. (2010). *Strategic Management and Competitive Advantage*. New York: Pearson Education.
- Andang, D. (2011). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar